



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP LABA OPERASIONAL PT BANK PANIN
DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2014 - 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MHD AKBAR LUBIS
NIM: 15 401 00015

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP LABA OPERASIONAL PT BANK PANIN
DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2014 - 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MHD AKBAR LUBIS
NIM: 15 401 00015

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP LABA OPERASIONAL PT BANK PANIN
DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2014 - 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MHD AKBAR LUBIS
NIM: 15 401 00015

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi
a.n. **MHD AKBAR LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, September 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MHD AKBAR LUBIS** yang berjudul "**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2014-2020**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Hamni Fadilah Nasution M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MHD AKBAR LUBIS**
Nim : **15 401 00015**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT BANK PANIN
DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2014-2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah pada pihak lain kecuali arahan dari pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2021
Pembuat Pernyataan,



MHD AKBAR LUBIS
NIM : 16 401 00015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai evitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **MHD AKBAR LUBIS**
Nim : **15 401 00015**
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Ekcklusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ***Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020***. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Juli 2021
Yang menyatakan,



MHD AKBAR LUBIS
NIM : 15 401 00015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MHD AKBAR LUBIS
NIM : 15 401 00015
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Zulaiha Matondang, M.Si
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 16 Juli 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,5(B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,21
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

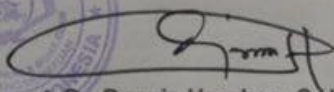
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan
Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank
Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020

NAMA : MHD AKBAR LUBIS
NIM : 15 401 00015

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Oktober 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : MHD AKBAR LUBIS
Nim : 15 401 00015
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2014-2020

Laba operasional merupakan salah satu aspek terpenting bagi perbankan syariah, karena dengan laba operasional yang maksimal maka target perusahaan akan tercapai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014-2020? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2014-2020.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang Perbankan Syariah, sehingga pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teori dana pihak ketiga, pembiayaan dan laba operasional. Laba operasional merupakan salah satu aspek terpenting bagi perbankan syariah, karena dengan laba operasional yang maksimal maka target perusahaan akan tercapai. Dana Pihak Ketiga adalah seluruh dana yang berhasil dihimpun sebuah bank yang bersumber dari masyarakat luas. Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan .

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan sumber datanya menggunakan data sekunder dengan bentuk time series sebanyak 71 sampel. Teknik analisis data menggunakan teknik uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Pengolahan data menggunakan program EVIEWS 9.

Hasil penelitian menunjukkan variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional, pada PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014 – 2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sehingga dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap laba operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020. Dan variabel pembiayaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional dapat dibuktikan dengan Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2020. Dan hasil penelitian variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sehingga dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu

1. Bapak Prof.Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang. M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar. M.A Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H Sumper Mulia Harahap. M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan. S.E.M.Si selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin. M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid. M.A selaku wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati. M.A selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak H. Aswadi Lubis. S.E. M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada Ayahanda Palit Lubis dan Ibunda tercinta Rapih S.Pd.I beserta saudara dan saudari peneliti yaitu Zul Fahmi Lubis S.Pd, Nur Aisyah Lubis S.Pd.I dan Nur Azizah Lubis S.Pd yang telah banyak memberikan dukungan, baik moril maupun materil, doa maupun nasehat sert dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya.
6. Rekan-rekan mahasiswa PS-1 yang selalu bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta selalu memberikan saya dukungan dan doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Terkhusus kepada Aidul Azhari Harahap. S.Pd, Yahya Habibi Nasution, Insan Hamid Tambunan, Marwan Nuh, Efrizaluddin Siagian, M.Miftahul Khoir,

Amardi Halomoan Lubis, Rahmat Hidayat Pulungan, Fadhil Akhiruddin serta Ahmad Saryadi yang selalu bersedia memberikan bantuan serta senyuman dan doa ketika saya lalai dalam menulis skripsi ini serta selalu memotivasi disaat saya rapuh *Thanks for All*.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian ini sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis yang jauh dari cukup. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik kepada kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aminnnnn.

Padangsidempuan, September 2021

Penulis

MHD AKBAR LUBIS
NIM. 1540100015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

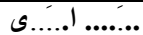


b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{a}	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Definisi Operasional	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Laba Operasional.....	10
a. Pengertian Laba Operasional	10
b. Jenis-jenis Laba	12
c. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Laba	12
d. Laba Menurut Konsep Islam	13
e. Pengukuran Laba	14
2. Dana Pihak Ketiga.....	15
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga	15

b. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga	19
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga	24
3. Pembiayaan	25
a. Pengertian Pembiayaan	25
b. Fungsi Pembiayaan	25
c. Tujuan Pembiayaan	26
d. Jenis-jenis Pembiayaan	26
e. Prinsip-prinsip Syariah Dalam Pembiayaan	28
f. Pendapatan dari Pembiayaan	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Dokumentasi	42
2. Studi Kepustakaan	43
F. Teknik Analisis Data	43
1. Statistik Deskriptif	44
2. Uji Normalitas	44
3. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Multikolinearitas	45
b. Uji Autokorelasi	45
c. Uji Heteroskedastisitas	45
4. Uji Koefisien Determinan (R^2)	46
5. Analisis Regresi Berganda	47

6. Uji Hipotesis.....	48
a. Uji Parsial (Uji t).....	48
b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50
1. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50
2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	51
B. Deskripsi Data Penelitian	52
1. Dana Pihak Ketiga (Variabel X1)	52
2. Pembiayaan (Variabel X2)	57
3. Laba Operasional (Variabel Y)	62
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	66
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	67
2. Hasil Uji Normalitas.....	68
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Hasil Uji Multikolinearitas	68
b. Hasil Uji Autokorelasi	69
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	70
5. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	70
6. Hasil Uji Hipotesis	72
a. Hasil Uji Parsial (Uji t)	72
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Laporan PT Bank Panin Dubai Syariah	4
Tabel 1.2	: Dedenisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1	: Pedoman Interprestaasi Koefisien Determinan.....	46
Tabel 4.1	: Laporan Bulanan Dana Pihak Ketiga.....	53
Tabel 4.2	: Laporan Bulanan Pembiayaan	57
Tabel 4.3	: Laporan Bulanan Laba Operasional.....	62
Tabel 4.4	: Uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.5	: Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.6	: Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.7	: Uji Heterokedastisitas	69
Tabel 4.8	: Uji Koefisien Determinan	70
Tabel 4.9	: Uji Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.10	: Uji T.....	72
Tabel 4.11	: Uji F.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Tahunan DPK, Pembiayaan dan Laba Operasional
- Lampiran 2 : Laporan Bulanan Dana Pihak Ketiga
- Lampiran 3 : Laporan Bulanan Pembiayaan
- Lampiran 4 : Laporan Bulanan Laba Operasional
- Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 ; Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisien Determinan
- Lampiran 11 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 12 : Hasil Uji T
- Lampiran 13 : Hasil Uji F

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir	38
Gambar 4.1	: Uji Normalitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediarity institution*, yaitu lembaga yang mentransfer dana-dana dari unit surplus kepada unit defisit dengan metode pembiayaan tidak langsung (*indirect financing model*). Dengan peran tersebut perbankan mampu mempermudah kegiatan perekonomian suatu negara.

Salah satu tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau profit. Laba atau profit merupakan pengembalian modal yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi yang dibuat dari suatu periode fiskal, dimana profit yang dihasilkan mencerminkan efektifitas operasional perusahaan dalam menjalankan kinerjanya, sehingga profit dapat dijadikan indikator pencapaian kinerja perusahaan yang baik. Profit perusahaan dapat disalurkan untuk beberapa kegunaan, yaitu sebagai tambahan untuk modal yang sedang berjalan, sebagai dividen pemegang saham, sebagai dana cadangan dalam perusahaan ataupun diinvestasikan dalam pasar saham.¹

Perusahaan bisnis yang bergerak dengan dukungan moral agama seperti bank syariah, merupakan potensi bagi perusahaan untuk menarik lebih tinggi minat masyarakat muslim, dimana keuntungan kelembagaan menjalankan bisnis

¹Sadono Sukirno, dkk., *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Prenada, 2012), hlm. 263.

di sektor perbankan berbanding lurus dengan dorongan moral individu untuk mendapatkan ketenangan jiwa disebabkan panduan agama untuk bertransaksi yang halal dan tidak mengandung bunga (riba).

Dalam upaya memperoleh laba yang maksimal, bank syariah memegang prinsip-prinsip syariat dalam mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan. Selain diukur dengan pendekatan pengelolaan aset, upaya menghasilkan laba juga memperhatikan aspek manajemen bank seperti mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki bank, pemasaran layanan produk yang laku, penyaluran pembiayaan dan kas yang lancar, modal yang kuat, jumlah karyawan, jumlah kantor cabang dan evaluasi kinerja yang dipasarkan kepada calon nasabah dalam bentuk produk.²

Laba secara umum adalah kenaikan kemakmuran dalam suatu periode yang dapat dinikmati (didistribusikan atau ditarik) asal kemakmuran awal masih tetap dipertahankan.³Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba kotor, dan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba operasional. Laba operasional adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasional lainnya (tidak termasuk beban pajak penghasilan). Laba operasional diperoleh dengan mengurangi laba kotor penjualan dengan semua biaya operasional.

²Sofyan Syahfi Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 304

³Jumingan, *Analisis Sadono Sukirno, dkk., Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Prenada, 2012), hlm. 263.

³Sofyan Syahfi Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 62

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima Bank Syariah adalah jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank.⁴ Faktor lainnya adalah pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya.⁵

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kredit atau pembiayaan adalah pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur atau pinjaman hingga batas jumlah tertentu yang diizinkan oleh bank atau badan lain.⁶

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁷

⁴ Mardhiyyah Fitria Ekawati, *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Skripsi: Studi Ekonomi Pembangunan 2010).

⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 205

⁶ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 57

⁷ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Pembiayaan adalah suatu aktivitas bank syariah dalam penyaluran dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

Besar kecilnya jumlah pembiayaan tergantung dari seberapa banyaknya dana yang dimiliki oleh bank. Dana yang dimiliki bank yaitu meliputi dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan. Dalam hal pertumbuhan dana pihak ketiga dan pembiayaan menjadi sangat penting untuk tetap terjaga pertumbuhannya, yaitu untuk kepentingan semakin meningkatnya laba operasional.

Pendapatan Laba Operasional lebih rendah dari Penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluraan pembiayaan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
LAPORAN DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN DAN LABA
OPERASIONAL PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
PERIODE 2014 – 2020 (dalam jutaan Rupiah)

NO	Tahun	Keterangan		
		Dana Pihak Ketiga	Pembiayaan	Laba Operasional
1.	2014	45.476.953	35.772.674	443.308
2.	2015	66.355.662	57.638.106	514.990
3.	2016	74.566.519	60.530.505	165.934
4.	2017	91.938.359	70.666.313	151.321
5.	2018	76.154.593	61.032.424	131.006
6.	2019	89.976.282	81.911.697	79.144
7.	2020	92.249.471	86.408.263	8.697

Sumber. www.ojk.go.id tahun 2014-2020

Pada tabel 1 bahwa dana pihak ketiga tahun 2014–2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan, dan pada tahun 2019 dan 2020 kembali mengalami kenaikan, Begitu juga dengan pembiayaan pada laba operasional di tahun 2014-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan dan 2019 dan 2020 mengalami kenaikan, Namun laba operasional pada tahun 2014 dan 2015 yang mengalami kenaikan, sedangkan laba operasionalnya mulai tahun 2016-2020 mengalami penurunan. Hal itu berbanding terbalik dengan teori yang mana disebutkan semakin tinggi dana pihak ketiga dan pembiayaan maka semakin tinggi pula laba operasionalnya.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan hampir setiap tahun mengalami peningkatan. Namun hal tersebut belum tentu meningkatkan laba operasional setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan. Berdasarkan asumsi seharusnya dalam keadaan penghimpunan dan penyaluran naik maka laba operasional juga naik.

Dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dana pihak ketiga dan pembiayaan mempengaruhi laba operasional .Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014 - 2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut maka peneliti menemukan beberapa masalah untuk dikembangkan dalam penelitian ini. Beberapa masalah tersebut adalah:

1. Laba Operasional mengalami penurunan mulai tahun 2016 – 2020.
2. Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan tahun 2018.
3. Pembiayaan mengalami penurunan tahun 2018.
4. Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan tahun 2018, sedangkan laba operasional mengalami penurunan mulai tahun 2016 – 2020.
5. Pembiayaan mengalami penurunan tahun 2018, sedangkan laba operasional mengalami penurunan mulai tahun 2016 – 2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada aspek yang dianalisis agar tidak keluar dari pembahasan diantaranya

1. Data yang digunakan merupakan data yang diambil dari laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020.
2. Data yang digunakan merupakan data dari laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020 ?
2. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020 ?
3. Apakah dana pihak ketiga dan Pembiayaan berpengaruh terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020 ?

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul peneliti, maka dijelaskan mengenai defenisi operasional variabel dari judul penelitian

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Skala Pengukuran
Laba Operasional (Y1)	Laba Operasional adalah selisih nyata penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dengan mengorbankan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa tersebut.	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X1)	DPK adalah dana dari pihak ketiga atau dana yang dimiliki bank secara tidak permanen. Dana tersebut sewaktu-waktu ditarik kembali. Dengan kata lain uang yang dimiliki bukan milik bank, tetapi titipan dari pihak lain.	Rasio
Pembiayaan (X2)	Pembiayaan merupakan bank syariah dalam menyalurkan dana pihak lain berdasarakan prinsip syariah. Penyaluran dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini disusun untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Kalangan Akademisi, diharapkan mampu memperluas informasi dalam rangka menambah serta meningkatkan khazanah pengetahuan di bidang perbankan syariah.
2. Bagi Praktisi, diharapkan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, saran dan masukan dalam merumuskan kebijakan terkait Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Laba Operasional.
3. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi dan gambaran tentang Produk Bank Syariah dan segala bentuk Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan skripsi maka penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua menurut landasan teori, landasan teori terdiri dari kerangka teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

Bab ketiga mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab empat mengemukakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembhasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab lima mengemukakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Operasional

a) Pengertian Laba Operasional

Laba merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Laba atau yang sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang.

Laba atau keuntungan menurut Kasmir adalah salah satu tujuan bank utama dalam menjalankan aktivitasnya. Bank selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode ditentukan melalui target yang harus dicapai.⁸

Laba atau rugi dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain, seperti laba per lembar saham. Unsur-unsur yang menjadi bagian-bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain: laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Pengukuran laba bukan saja penting untuk pengukuran prestasi perusahaan tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba untuk penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 302.

informasi yang dilihat oleh banyak orang banyak seperti profesi akuntansi, pengusaha, analisis keuangan, pemegang saham dan sebagainya.

Laba operasional adalah laba yang bersumber dari rencana aktivitas perusahaan yang dicapai setiap tahunnya. Angka itu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai balas jasa untuk pemilik modal.⁹ Sedangkan menurut Veithzal Rifai dan Arvian Arifin laba operasional adalah selisih positif antara pendapatan operasional dengan beban operasional.¹⁰

Salah satu tujuan bank adalah mampu meningkatkan laba operasional setiap tahunnya. Laba operasional adalah pendapatan total dari operasional dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasional lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan).

Laba operasional bertujuan untuk mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, serta terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.¹¹

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan laba operasional adalah:¹²

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

⁹ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm 121.

¹⁰ Veithzal Rifai dkk, *bank and Financial institution Management*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 77.

¹¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 205

¹² Hery, *Ibid*

b) Jenis-jenis Laba

Menurut Supriyono mengemukakan bahwa jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba yaitu:

1) Laba kotor (bruto)

Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*) atau margin kotor (*gross margin*) disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha.¹³

2) Laba dari operasional (laba usaha)

Laba dari operasional adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasional. Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.¹⁴

3) Laba bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima bank syariah, yaitu:¹⁵

1) Dana pihak ketiga, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank syariah maka asset yang dimiliki pun akan semakin besar

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 205

¹⁴ *Ibid*, hlm 207

¹⁵ Jumingan, *Analisis Sadono Sukirno*, dkk., *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Prenada, 2012), hlm 201

yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank.

- 2) Pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya.
- 3) Modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.

d) Laba Menurut Konsep Islam

Salah satu tujuan usaha adalah meraih laba yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Laba ini muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan dagang dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta/modal dan melarang penyimpanannya sehingga tidak habis diamakn zakat, sehingga harta itu dapat merealisasikan perannya dalam aktivitas ekonomi.

Didalam Islam, laba mempunyai pengertian khusus sebagaimana yang telah dijelaskan oleh para ulama salaf dan khalaf. Mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya dikalangan mitra usaha. Mereka juga menjelaskan kapan laba itu digabungkan kepada modal pokok untuk tujuan perhitungan zakat, bahkan mereka juga

mendapatkan criteria-kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat yaitu tentang metode-metode akuntansi perhitungan zakat.

Berikut ini beberapa aturan tentang laba dalam konsep islam:

- 1) Adanya harta (uang yang dikhususkan untuk perdagangan)
- 2) Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan dasar unsure-unsur lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- 3) Memposisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
- 4) Sehatnya modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.

e) Pengukuran Laba

Dasar-dasar pengukuran laba menurut Islam

- 1) Taqlib dan Mukhatarah (Interaksi dan Resiko) laba adalah hasil dari perputaran modal melalui transaksi bisnis, seperti menjual dan membeli, atau jenis-jenis apapun yang dibolehkan sar'i. Untuk itu ada kemungkinan bahaya atau resiko yang akan menimbulkan pengurangan modal pada suatu putaran dan pertambahan pada putaran lain. Tidak boleh menjamin pemberian laba dalam perusahaan-perusahaan mudharbah dan musyarakah.
- 2) Muqabalah, yaitu perbandingan antara jumlah hak milik pada akhir periode pembukuan dan hak-hak milik pada awal periode yang sama. Dan bisa juga membandingkan pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan dengan biaya-biaya yang

dikeluarkan untuk mendapatkan income (pendapatan).

- 3) Keutuhan modal pokok, yaitu laba tidak akan tercapai kecuali setelah utuhnya modal pokok dari segi ekonomi sebagai alat penukar barang yang dimiliki sejak awal aktivitas ekonomi.
- 4) Laba dari produksi. Hakikatnya dengan jual beli dan pendistribusian, yaitu penambahan yang terjadi pada harta selama setahun dari semua aktivitas penjualan dan pembelian, atau memproduksi dan menjual yaitu dengan pergantian barang menjadi uang dan pergantian uang menjadi barang dan seterusnya, maka barang yang belum terjual pada akhir tahun juga mencakup penambahan yang menunjukkan perbedaan antara harga pertama dan nilai harga yang sedang berlaku.
- 5) Perhitungan nilai barang diakhir tahun, yaitu bertujuan terhadap penilaian sisa barang yang belum sempat terjual diakhir tahun adalah untuk perhitungan zakat atau menyiapkan neraca-neraca keuangan yang didasarkan pada nilai penjualan yang berlaku diakhir tahun itu. Proses penilaian yang didasarkan pada nilai pasaran itu berlaku untuk barang dagangan, sedangkan penilaian pada modal tetap berlaku untuk menghitung kerusakan-kerusakan, maka penilaiannya harus berdasarkan harga penukaran.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a) Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga atau yang biasa disingkat dengan DPK adalah seluruh dana yang berhasil dihimpun sebuah bank yang bersumber dari

masyarakat luas. Dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank.

Dalam Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan pada pasal 1 ayat 5 memberikan pengertian simpanan pada bank adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sumber dana yang diperoleh pihak ketiga ini akan memberikan dampak pada kemampuan dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya akan meningkatkan laba.

Dalam pasal 1 nomor 20 undang-undang No 21 tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah atau unit usaha syariah dalam bentuk giro, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁶ Menurut peraturan bank Indonesia No. 10/19/PBI/208 menjelaskan dana pihak ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dala rupiah dan valuta asing.

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.¹⁷ Pendapat lain mengatakan dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masing-masing dalam arti masyarakat sebagai

¹⁶ Muhaammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKNP, 2002), hlm. 48

¹⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 64

individu, perusahaan, pemerintahan, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing.¹⁸

Bagi sebuah bank sebagai lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa artinya tidak dapat berfungsi sama sekali. Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank tidaklah berasal dari milik bank sendiri, tetapi juga ada dana pihak lain. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah menawarkan berbagai macam kemudahan dan jenis yang dapat dipilih oleh nasabah.

Dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat atau yang lebih biasa disebut dengan dana pihak ketiga merupakan dana yang terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana.¹⁹

Bank syariah memiliki sudut pandang sendiri dalam pengelolaan entitas termasuk dana-dana yang dipercayakan masyarakat kepada pihak bank atau dikenal sebagai dana pihak ketiga (DPK) yang menjadi penopang asetnya.²⁰ Dari sini kita melihat aset memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan suatu entitas (*going concern*) dalam pengelolaan dana

¹⁸ Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institute Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 413

¹⁹ Martono, "*Bank Keuangan Lainnya*", (Yogyakarta: BPFU UGM, 2003), hlm. 17

²⁰ Muhammad, "*Penilaian Aset dalam Akuntansi Syariah*", (Yogyakarta: UPP AMP, 2006), hlm 84

pihak ketiga yang pada akhirnya akan dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan kepada entitas tersebut secara konvensional pertanggung jawabannya hanya kepada manusia dan manusia.

Islam dalam konteks syariah memiliki sudut pandang sendiri terkait dengan pertanggung jawaban (akuntabilitas) karena dalam Islam semua yang dititipkan kepada manusia adalah amanah.²¹ Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Anfaal : 27

*Artinya: hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*²²

Tafsir Q.S Al-Anfaal Ayat 27 menjelaskan bahwa Muhammad Ibnu Ishaq mengatakan telah menceritakan kepada Muhammad Ibnu Ja'far Ibnu Zubair dari Urwah Ibnu Zubair sehubungan dengan makna ayat ini, yaitu janganlah kalian menampakkan kebenaran dihadapannya yang membuatnya rela kepada kalian dan cenderung kepada selainnya, karena sesungguhnya hal tersebut merusak amanat kalian dan merupakan suatu pengkhianatan terhadap diri kalian sendiri. As-Saddi mengatakan apabila mereka mengkhianati Allah dan Rasul-Nya berarti mereka mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada diri mereka.²³

²¹ Maisyah Kholmi, *Akuntansi dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam*, Jurnal Studi Masyarakat Islam 15 No 1 Juni 2012

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (cet: 1 Bandung, PT Mizan Pustaka, 2010), hlm. 181

²³ [Http:// www.ibnukatsironline.com](http://www.ibnukatsironline.com), Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* Surah Al-Anfal Ayat 27, 2015

b) Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga Yaitu:

1) Simpanan Giro (Demand Deposit) Simpanan

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang bersifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan.²⁴ Menurut pasal 1 nomor 23 undang-undang no 21 tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan.²⁵

Menurut fatwa DSN Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 dinyatakan bahwa terdapat dua jenis giro berdasarkan prinsip syariah yang dibenarkan, yakni giro wadiah dan giro mudharabah.

(a) Giro Wadiah

Giro wadiah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

Beberapa ketentuan umum giro wadiah sebagai berikut:

- (1) Dana wadiah dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dengan syarat bank harus menjamin pembayaran kembali nominal dana wadiah tersebut

²⁴ Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institute Management, Loc.Cit*, hlm 413

²⁵ Ismail, *Perbankan Syariah, cet 1* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 66

- (2) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.
- (3) Pemilik dana wadiah dapat menarik kembali dananya sewaktu-waktu (*on call*), baik sebagian ataupun seluruhnya.

(b) Giro Mudharabah

Giro mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai 2 bentuk, yakni mudharabah mutlaqoh dan mudharabah muqayyadah, yang menjadi perbedaan diantara keduanya adalah terletak pada ada tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola harta, baik dari sisi tempat dan waktu.

2) Simpanan Tabungan (saving deposit)

Jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Menurut pasal 2 nomor 21 Undang-undang No 21 Tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah/investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, tetapi

tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁶

Menurut fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2006, tabungaan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah. Tabungan dibedakan menjadi 2 yaitu:

(a) Tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.²⁷ Berkaitan dengan tabungan produk taungan wadiah, bank syariah menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Disisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

(b) Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi

²⁶ Pasal 1 Nomor 21 Undang-undang No 21 Tahun 2008

²⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, cet, ke 7, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 345

tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu seperti dijelaskan dalam butir tabungan wadiah.²⁸

Tabungan ini dikelola dengan prinsip mudharabah muthlaqoh, karena pengelolaan dana investasi tabungan ini sepenuhnya diserahkan kepada mudharib. Tabungan mudharabah merupakan tabungan dengan akad mudharabah dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal. Mobilitas keluar masuknya tabungan tidak setinggi giro sehingga bank lebih leluasa menggunakan saldo yang ada untuk mendanai operasionalnya.²⁹ Penerimaan tabungan berdasarkan prinsip mudharabah digunakan untuk tabungan yang penarikannya tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu. Sehingga bank akan semakin leluasa menggunakan dana tabungan mudharabah.

3) Simpanan Deposito

Menurut Undang - Undang Nomor 10 tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan.³⁰ Jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.

²⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014, Cet. XII*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 46

²⁹ M. Sulham dan Elly Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Perss, 2008), hlm. 64

³⁰ Kasmir, *Ibid.*, hlm 102

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 03/DSN-MUI/IV/2000, tertanggal 01 April 2000 tentang deposito memberikan landasan syariah dan ketentuan tentang deposito Mudharabah, dalam firman Allah:

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.*
(QS. Al-Maidah:1)³¹

Tafsir Q.S Al-Maidah Ayat 1 dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Aisyah r.a bahwa setiap orang-orang yang beriman diperintahkan untuk memenuhi janji-janji yang telah diikrarkan, baik janji yang dibuat antara sesama manusia, seperti perkawinan, perdagangan dan sebagainya, selama janji itu tidak melanggar syariat islam.³²

Deposito mudharabah terbagi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:³³

(a) Deposito Mudharabah Muthlaqoh

Pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ke berbagai sector bisnis

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (cet: 1 Bandung, PT Mizan Pustaka, 2010), hlm 101.

³² [Http:// www.tafsiralquran.id](http://www.tafsiralquran.id), *Tafsir Al-Qur'an Surah AL-Maidah Ayat 1 2020*

³³ Adiwarman A.Karim, *Ibid.*, hlm 352

yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

(b) Deposito Mudharabah Muqayyadah

Berbeda halnya dengan deposito mudharabah muthlaqoh, dalam deposito mudharabah muqayyadah, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini keberbagai sector bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga

Faktor yang sangat mempengaruhi tingkat perkembangan dana pihak ketiga dalam makro adalah tingkat pendapatan masyarakat, hal ini sangat relevan dengan teori dasarnya yaitu bahwa fungsi simpanan sangat dipengaruhi tingkat pendapatan.

Sementara faktor yang sangat mempengaruhi tingkat perkembangan dana pihak ketiga dalam perspektif makro adalah adanya imbalan jasa bagi hasil yang menarik yang akan diterima. Hal ini sangat masuk akal karena motivasi pertama seseorang akan menabung adalah apabila mendapatkan keuntungan yang lebih baik dari pada digunakan untuk investasi. Motivasi ini juga sesuai dengan teori dasarnya bahwa bunga tingkat bagi hasil faktor utama yang menentukan investasi kerana jika tingkat bagi hasil simpanan semakin tinggi maka biaya investasi semakin mahal.

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 No. 12 Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan.³⁴ Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit.³⁵

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

b. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:³⁶

- 1) Pembiayaan dapat menimbulkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.

Maksudnya disini, bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.

- 3) Pembiayaan dapat meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

³⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 151

³⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm 160

³⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 108-109

c. Tujuan Pembiayaan

Pemberian suatu fasilitas pembiayaan mempunyai tujuan tertentu yang tidak terlepas dari misi bank tersebut. Adapun tujuan utama pemberian suatu pembiayaan adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Mencari keuntungan dari pembiayaan yang telah disalurkan tersebut.
- 2) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana.
- 3) Membantu pemerintah yang mana semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka akan semakin baik.

Keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarkan pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.
- 2) Membuka kesempatan kerja.
- 3) Meningkatkan jumlah barang dan jasa.
- 4) Akan menghemat devisa Negara apabila sudah dapat diproduksi didalam negeri dengan fasilitas pembiayaan.

d. Jenis-Jenis Pembiayaan

Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya:³⁸

- 1) Jenis Pembiayaan Dilihat dari Segi Kegunaan
 - a) Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk perluasan usaha.

³⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 100-101

³⁸ Kasmir, *Ibid.*, hlm 103-106

b) Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

2) Jenis Pembiayaan Dilihat dari Tujuan

a) Pembiayaan Konsumtif, untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.

b) Pembiayaan Produktif, untuk memungkinkan penerima pembiayaan dalam mencapai tujuannya.

c) Pembiayaan Perdagangan, digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan.

3) Jenis Pembiayaan Dilihat dari Jangka Waktu

a) *Short Term* (Pembiayaan Jangka Pendek), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimal 1 (satu) tahun.

b) *Intermediate Term* (Pembiayaan Jangka Waktu Menengah) adalah pembiayaan yang berjangka waktu lebih satu tahun sampai tiga tahun.

c) *Long Term* (Pembiayaan Jangka Panjang), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

4) Jenis Pembiayaan Dilihat dari Segi Jaminan

a) Pembiayaan Dengan Jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan, yang mana untuk jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak atau jaminan orang serta jaminan tertulis.

- b) Pembiayaan Tanpa Jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Pembiayaan ini diberikan dengan calon peminjam selama ini.

5) Jenis Pembiayaan Dilihat dari Segi Sektor Usaha

- a) Pembiayaan Pertanian, merupakan pembiayaan yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat.
- b) Pembiayaan Peternakan, untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam atau bebek dan jangka panjang misalnya kambing atau sapi.
- c) Pembiayaan Industri untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.
- d) Pembiayaan Pertambangan, yaitu jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak.
- e) Pembiayaan Pendidikan, merupakan pembiayaan yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan.

e. Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Pembiayaan

Secara garis besar produk pembiayaan menurut hukum ekonomi syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

1) Prinsip Jual Beli (Ba'i)

a) Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli

kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

Murabahah adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang, dan nasabah yang memesan untuk membeli barang dagang, bank memperoleh keuntungan yang disepakati bersama. Berdasarkan akad jual beli dimaksud, bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah harga jual bank adalah harga beli dan supplier ditambah keuntungan yang disepakati. Oleh karena itu, nasabah mengetahui besarnya keuntungan yang diambil bank. Cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama, dengan cara angsuran.³⁹

b) Pembiayaan Salam

Secara etimologi, salam artinya salaf (pendahuluan). Secara terminologi (ta'rif) muamalah salam adalah penjualan barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang tersebut masih dalam tanggungan penjual. Syarat-syarat tersebut diantaranya adalah mendahulukan pembayaran pada waktu akad. Salam adalah akad jual beli atas suatu barang dengan jenis dan dalam jumlah tertentu yang penyerahannya dilakukan beberapa waktu kemudian, sedangkan pembayaran segera (di muka). Salam paralel merupakan dua transaksi salam yang dilakukan secara simultan dan melibatkan tiga pihak yang berkepentingan salah satu di antaranya

³⁹ Hery Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 181

bertindak sebagai pembeli dan sekaligus penjual. Yang dimaksud penjual adalah membeli suatu barang dari pihak kedua dan menjualnya kembali kepada pihak ketiga.⁴⁰

c) Pembiayaan Istisna

Istishna adalah akad jual beli barang berdasarkan pesanan antara nasabah sebagai pemesan (*mustashni*) dan bank dengan kriteria tertentu, seperti jenis, tipe, kualitas, dan jumlahnya. Bank akan memberikan barang pesanan nasabah (*mustashni*) tersebut kepada pemasok (*shanni*) dengan kriteria yang sesuai. Harga, cara pembayaran, dan jangka waktu penyerahan barang pesanan tersebut disepakati bersama. Apabila pesanan (*mustashni*) mengizinkan (*shanni*) untuk meminta pihak ketiga (sub-pemasok) pembuat barang pesanan tersebut, transaksi ini disebut istishna paralel.⁴¹

2) Prinsip Bagi Hasil

a) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah atau disebut juga muqaradhah berarti berpergangan untuk urusan dagang. Secara muamalah, mudharabah berarti pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang (*mudharib*) untuk diperdagangkan/diusahakan, sedangkan keuntungan dagang dibagi menurut kesepakatan bersama.⁴²

Adapun menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, mudaharabah yaitu akad kerjasama suatu usaha

⁴⁰ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Ibid.*, hlm 173

⁴¹ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Ibid.*, hlm 195

⁴² Hery Sutanto dan Khaerul Umam, *Ibid.*, hlm 210

antara pihak pertama (*malik, shahibul mall*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*,amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.⁴³

b) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah berasal dari kata syirkah yang berarti percampuran. Menurut ahli fuqaha, musyarakah berarti akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana setiap pihak memberikan kontribusi dana (atau *amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁴⁴

Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Musyarakah yaitu akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan

⁴³ Mardani, *Hukum Bisnis Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 138

⁴⁴ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Ibid.*, hlm 121

dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai porsi dana masing-masing.⁴⁵

3) Prinsip Sewa

a) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *Ijarah* dilandasi oleh adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah barang maupun jasa.

b) Pembiayaan dengan Prinsip *Ijarah Muntahia Bittamlik* (IMBT)

Al Bai'' wal Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT) merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad *al Bai''* dan akad *Ijarah Muntahia Bittamlik* (IMBT). *Al Bai''* merupakan akad jual beli, sedangkan IMBT merupakan kombinasi antara sewa menyewa (*ijarah*) dan jual beli atau hibah di akhir masa sewa. Pada *al-Bai'' wal Ijarah Muntahia Bittamlik* (IMBT) dengan sumber pembiayaan, pembayaran oleh nasabah dilakukan secara bulanan. Hal ini disebabkan karena pihak bank harus mempunyai *cash in* setiap bulan untuk memberikan bagi hasil kepada para nasabah yang dilakukan secara bulanan juga.

⁴⁵ Mardani, *Ibid.*, hlm 142

f. Pendapatan dari Pembiayaan

1) Margin

Margin merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli.⁴⁶ Margin atas jual beli, bank syariah boleh mengambil untung berupa margin. Pengambilan margin didasarkan pada jual belinya, kita boleh mengambil untung sepadan atas barang yang kita beli dari supplier lalu kita jual kepada konsumen ritel. Pengambilan margin bukan didasarkan pada “karena nasabah pinjam uangnya bank”. Secara syariah, berutang diperbolehkan jika terdesak tentunya dan tidak boleh ada kelebihan yang diambil dari utang tersebut tanpa ada alasan yang membolehkannya.

2) Sewa

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada ijarah objek transaksinya adalah jasa.

Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah

⁴⁶Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi hasil dan Profit Marjin pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm 94

dikenal *ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan).

3) Bagi Hasil

Perbankan dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara: pemilik dana (*shohibul maal*) yang menyimpan uangnya di bank, bank selaku pengelola dana (*mudharib*), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha. Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dipublikasikan dalam bentuk layanan *musyarakah* dan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* yaitu pembiayaan sebagian kebutuhan modal pada suatu usaha jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Hasil usaha bersih dibagi antara bank sebagai penyandang dana (*shohibul maal*) dengan pengelola usaha (*mudharib*) sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* yaitu pembiayaan seluruh kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan. Hasil usaha bersih dibagi antara bank sebagai penyandang dana (*shohibul maal*) dengan pengelola usaha (*mudharib*) sesuai dengan kesepakatan.

Pada penyaluran dana kepada masyarakat, sebagian besar pembiayaan bank disalurkan dalam bentuk barang atau jasa yang dibeli bank untuk nasabahnya. Dengan demikian, pembiayaan hanya diberikan apabila barang atau jasanya telah ada terlebih dahulu. Dengan

metode ada barang dulu baru ada uang, maka masyarakat dipacu untuk memproduksi barang atau jasa atau mengadakan barang atau jasa. Selanjutnya barang yang dibeli atau diadakan menjadi jaminan utang.⁴⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait atau yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lailatul Af'idah (Skripsi 2018) UIN Sunan Ampel Surabaya	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin	Analisis data menggunakan uji korelasi dan uji kelayakan model regresi sehingga dapat disimpulkan pendapatan kuartal memiliki nilai Coefficient sebesar 0,060 sehingga berpengaruh positif .
2.	Nana Diana dan Syamsul Huda (Jurnal 2019) Universitas Singaperbangsa Karawang	Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia	Dana pihak ketiga terhadap laba berpengaruh positif. Pendapatan terhadap laba berpengaruh negatif. Sehingga pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan pembiayaan bagi hasil terhadap laba memiliki hubungan signifikan.

⁴⁷Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Paska UU No. 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi dan Implementasi)*, Edisi 1 (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm 57

3.	Rika Febrianti Nasution (Skripsi 2017), IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015	Secara parsial SBIS dan DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan secara simultan SBIS dan DPK saling mempengaruhi pembiayaan murabahah.
4.	Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina (Jurnal 2018)	Pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada Pt. bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Al Ihsan tahun 2012 – 2016	Berdasarkan uji hipotesis dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil koefisien determinasi sebesar 30,1 persen.
5.	Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni (Jurnal 2018) Universitas Pancasila Jakarta.	Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank	Variabel dpk,ldr dan bopo berpengaruh positif dan signifikan terhadap road an car tidak berpengaruh. Dpk menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi roa.
6.	Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani (Jurnal 2016) Universitas Diponegoro	Pengaruh dana pihak ketiga, capital adequacy ratio dan non performing financing terhadap profitabilita bank syariah dengan pembiayaan sebagai variabel intervening	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, begitu juga dengan variabel CAR berpengaruh negatif. Sedangkan variabel NPF berpengaruh negative signifikan terhadap pembiayaan dan variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

7.	Fitri Handayani (Skripsi 2017), IAIN Padangsidimpuan	Analisis pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada pt alam sutera realty tbk	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik sampel jenuh.
----	--	---	---

Persamaan penelitian yang dilakukan Lailatul Af'idah UIN Sunan Ampel Surabaya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada Variabel Y yaitu Pendapatan di Bank Syariah Bukopin sedangkan peneliti Laba Operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Persamaan penelitian yang dilakukan Nana Diana dan Syamsul Huda Universitas Singaperbangsa Karawang dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode pengumpulan data. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X2 yaitu Pendapatan Pembiayaan, sedangkan peneliti Pembiayaan saja.

Persamaan penelitian yang dilakukan Rika Febrianti Nasution (Skripsi 2017) IAIN Padangsidimpuan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel X. sedangkan perbedaan ini terletak pada proses pengujian data saudari menggunakan SPSS sedangkan peneliti menggunakan EVIEWS 9.

Persamaan penelitian yang dilakukan Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina sama – sama menggunakan data sekunder. Dan perbedaan dengan Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan sedangkan peneliti menggunakan dokumentasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni sama – sama menggunakan teknik analisis linear berganda. Sedangkan perbedaan dengan Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni terletak pada jumlah variabel dan jumlah populasi, yang mana Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni menggunakan empat variabel dan 120 jumlah populasi, sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel dan 84 jumlah populasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani sama – sama menggunakan teknik analisis data melalui uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Dan perbedaan dengan Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani menggunakan teknik analisis data SPSS, sedangkan peneliti menggunakan EVIEWS

Persamaan penelitian yang dilakukan Fitri Handayani sama – sama menggunakan laba sebagai variabel Y dan perbedaan dengan Fitri Handayani melakukan penelitian di Pt Alam Sutera Realty Tbk, sedangkan peneliti meneliti di Pt bank panin dubai syariah Tbk.

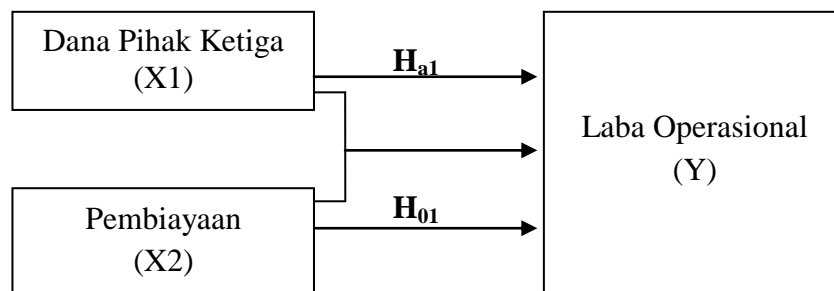
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori yang memberikan solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Yang mana dana pihak ketiga selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, begitu juga dengan pembiayaan selalu mengalami kenaikan, namun laba operasional mengalami

penurunan tiga tahun terakhir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah mengukur seberapa besar pengaruh parsial antara dana pihak ketiga dan pembiayaan dengan peningkatan laba operasional. Maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dibuat kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.⁴⁸Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adala sebagai berikut:

H_{a1} : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020.

H_{01} : Dana pihak ketiga tidak berpengaruh laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020.

H_{a2} : Pembiayaan berpengaruh terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai

⁴⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 169.

Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020.

H₀₂: Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020.

H_{a3}: Dana pihak ketiga dan Pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020.

H₀₃: Dana pihak ketiga dan Pembiayaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 sampai 2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Adapun periode yang diambil dalam penelitian ini adalah pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Maret 2020 sampai dengan Desember 2020.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen) berdasarkan prosedur statistik.⁴⁹

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentang waktu atau dapat dikatakan bahwa *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah dari generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2011), hlm, 38.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 80.

periode 2014 - 2020. Data yang diambil mulai dari tahun 2014-2020, Sehingga jumlah populasinya adalah 83 laporan keuangan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling, dengan mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 sampel mulai tahun 2014 - 2020 laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.⁵¹

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵² Yaitu data dari laporan keuangan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 - 2020, dalam hal ini yang diambil adalah laporan neraca dan laporan laba rugi dengan website www.ojk.go.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dengan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen dan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek* (Jakarta: Rinekan Cipta, 2006), hlm 134.

⁵² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 91.

sebagainya.⁵³ Sehingga dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan data laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2020.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, buku-buku, skripsi dan literature yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu dalam variabel Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Laba Operasional.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil mengolah data.⁵⁴ Analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan fenomena yang terdapat dalam penelitian.⁵⁵ Teknik analisis data digunakan adalah *Software* yang digunakan dalam analisis data ini adalah EVIEWS 9.

Adapun uji yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu: statistic deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda), uji hipotesis (uji koefisien determinan (R^2), uji parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F).

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 145

⁵⁴ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 184

⁵⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 29-30

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi memberikan gambaran terhadap secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel yang ada dan dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum,. Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak termasuk menguji hipotesis.⁵⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dan nilai Chi square tabel. Jika hasil dari JB hitung $>$ Chi Square tabel, maka H_0 ditolak jika hasil JB hitung $<$ Chi square tabel, maka H_1 diterima.⁵⁷

3. Uji asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilihat adakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi dalam regresi berganda. Tahap pengujian yang dilakukan adalah uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas antara variabel independen dalam model regresi hasil uji tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm 29.

⁵⁷ Ansofino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 23

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi.

Untuk mendeteksi masalah multikolinearitas bisa digunakan dengan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan Perhitungan VIF, jika nilai VIF kurang dari 5 dan tolerance lebih dari 0,05 maka diduga tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁸

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antar variabel pengganggu. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin-Watson. Adapun bentuk secara umum adalah:⁵⁹

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau diatas +2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi prediksi menjadi diragukan, heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang

⁵⁸ *Ibid.* hlm. 39

⁵⁹ Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm 19

sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka dilakukan dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen yang dikenal sebagai uji glejser. Metode pengujian apabila nilai signifikansi $>$ nilai alpha 0,05 (5%) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau apabila nilai signifikansi $<$ nilai alpha 0,05 (5%) maka terjadi gejala heteroskedastisitas.⁶⁰

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya Semakin besar nilai R^2 , maka model yang digunakan akan semakin baik. Namun perlu diperhatikan juga bahwa setiap penambahan variabel bebas kedalam model akan selalu meningkatkan nilai R^2 , sehingga nantinya bisa terjadi kesalahan interpretasi dalam menentukan model rekresi terbaik.

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Determinan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

⁶⁰*Ibid.*, hlm 108

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dianalisis menggunakan EVIEWS 9. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁶¹ Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (X1), pembiayaan (X2), terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014-2020. Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶²

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari rumus diatas tersebut akan disesuaikan dengan variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap laba operasional sebagai berikut:

$$LO = \alpha + b_1 DPK + b_2 P + e$$

Keterangan :

LO : Laba Operasional

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi linear berganda

DPK : Dana Pihak Ketiga

P : Pembiayaan

e : Error

⁶¹ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 303

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Op. Cit, hlm 211

6. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Yaitu untuk mengetahui jumlah dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Syariah Tbk Periode 2014 – 2019, kriteria pengujian yaitu: ⁶³

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variable X tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variable X berpengaruh secara parsial terhadap variable Y.

b) Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap dependen dengan menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui apakah jumlah dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014-2020, kriteria pengujian yaitu:

⁶³ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), hlm 161.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ha ini berarti variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

1. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)) didirikan di Malang tanggal 08 Januari 1972 dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S.Parman Kav. 91, Jakarta Barat 11420 Indonesia dan memiliki 25 kantor cabang

PNBS beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- a. PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja per 08 Januari 1972.
- b. PT. Bank Bersaudara jaya, per 08 Januari 1990.
- c. PT. Bank Harfa, per 27 Maret 1997.
- d. PT. Bank Panin Syariah, per 03 Agustus 2009.
- e. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, 11 Mei 2016.

PNBS memperoleh ijin berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 06 oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 02 Desember 2009. Bank Panin Dubai syariah Tbk juga telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Desember 2015.

Induk usaha PNBS adalah Bank Panin Indonesia Tbk (Bank Panin). Sedangkan induk usaha terakhir adalah PT Panin Investment dan pada tanggal 31 Desember 2020 komposisi kepemilikan saham Panin Dubai Syariah terbagi tiga yaitu:

- a. PT Bank Panin Tbk : 69,93 %
- b. Dubai Islamic Bank : 25,10 %
- c. Masyarakat : 4,97 %

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan dengan prinsip bagi hasil (Syariah) berdasarkan syariat Islam.

2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif

b. Misi

- 1) Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- 2) Perspektif Nasabah: Mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.

- 3) Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karir dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik ditandai dengan ROA dan ROE terukur.
- 5) IT Support: Mewujudkan perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan bulan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020 yang diakses dari statistik Perbankan Syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Laba Operasional dari tahun 2014-2020. Berikut ini ditunjukkan penjelasan dari masing-masing variabel antara lain:

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana simpanan masyarakat yang merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Uang terdiri dari giro, simpanan dalam bentuk tabungan, simpanan dalam bentuk deposito berjangka.

Data dana pihak ketiga dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Data Bulanan Dana Pihak Ketiga
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014 - 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bln	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	2.604.525	5.102.344	6.048.749	6.860.636	7.053.161	6.732.022	8.799.512
2.	2.455.959	5.191.524	6.002.705	6.936.192	6.518.364	6.934.810	8.960.280
3.	2.674.295	5.171.092	5.805.681	7.533.778	6.562.611	6.604.435	8.414.118
4.	2.849.749	5.191.603	5.629.426	7.513.276	6.257.392	6.938.401	8.794.060
5.	2.616.885	5.265.169	5.876.949	7.959.665	6.393.262	7.347.542	8.085.578
6.	2.967.373	5.554.336	6.512.872	8.210.445	6.158.765	7.676.789	7.843.398
7.	3.208.263	5.793.383	5.979.672	8.171.810	6.219.272	7.240.481	8.399.144
8.	3.497.065	5.683.092	6.080.875	8.031.265	6.030.885	7.560.263	8.255.246
9.	3.834.621	5.775.014	6.607.711	7.785.784	5.989.300	7.575.902	8.850.918
10.	4.484.817	5.879.582	6.596.768	7.641.930	5.942.384	8.310.160	8.192.499
11.	4.722.115	5.820.177	6.526.104	7.768.343	6.123.381	8.347.760	7.654.718
12.	5.076.469	5.928.346	6.899.007	7.525.232	6.905.806	8.707.657	

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2014 bulan februari, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 5,7 %. Pada bulan maret, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 8,8 %. Pada bulan april, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 6,5 %. Pada bulan mei, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 8,1 %. Pada bulan juni, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 13,3 %. Pada bulan juli, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 8,1 %. Pada bulan agustus, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 9 %. Pada bulan September, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 9,6 %. Pada bulan oktober, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 16,9 %. Pada bulan nopember, dana pihak ketiga

mengalami peningkatan sebesar 5,2 %. Pada bulan desember, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 7,5 %.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2015 bulan februari, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 5,9 %. Pada bulan maret, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 0,3 %. Pada bulan april, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 0,3 %. Pada bulan mei, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 1,4 %. Pada bulan juni, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 5,4 %. Pada bulan juli, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 4,3 %. Pada bulan agustus, dana pihak ketiga mengalami sebesar 1,9 %. Pada bulan september, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 1,6 %. Pada bulan oktober, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 1,8 %. Pada bulan nopember, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 1 %. Pada bulan desember, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 1,8 %.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2016 bulan februari, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 0,7 %. Pada bulan maret, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 3,2 %. Pada bulan april, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 3 %. Pada bulan mei, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 4,3 %. Pada bulan juni, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 5,2 %. Pada bulan juli, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 7,3 %. Pada bulan agustus, dana pihak ketiga mengalami

peningkatan sebesar 1,6 %. Pada bulan september, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 6,7 %. Pada bulan oktober, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 0,1 %. Pada bulan nopember, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 1 %. Pada bulan desember, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 5,7 %.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2017 bulan februari, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 3,6 %. Pada bulan maret, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 8,6 %. Pada bulan april, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 0,2 %. Pada bulan mei, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 5,9 %. Pada bulan juni, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 3,1 %. Pada bulan juli, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 0,4 %. Pada bulan agustus, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 1,7 %. Pada bulan september, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 3 %. Pada bulan oktober, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 1,8 %. Pada bulan nopember, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 1,6 %. Pada bulan desember, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 3,1 %.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2018 bulan februari, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 7,5 %. Pada bulan maret, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 0,6 %. Pada bulan april, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 4,6 %. Pada bulan mei, dana pihak ketiga mengalami

peningkatan sebesar 2,1 %. Pada bulan juni, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 3,6 %. Pada bulan juli, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 0,9 %. Pada bulan agustus, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 3 %. Pada bulan september, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 0,6 %. Pada bulan oktober, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 0,7 %. Pada bulan nopember, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 3 %. Pada bulan desember, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 12,7 %.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2019 bulan februari, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 3 %. Pada bulan maret, dana pihak ketiga mengali penurunan sebesar 4,7 %. Pada bulan april, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 5 %. Pada bulan mei, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 5,8 %. Pada bulan juni, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 4,4 %. Pada bulan juli, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 5,6 %. Pada bulan agustus, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 4,4 %. Pada bulan september, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 0,2 %. Pada bulan oktober, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 9,6 %. Pada bulan nopember, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 0,4 %. Pada bulan desember, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 4,3 %.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2020 bulan februari, dana pihak ketiga mengalami

peningkatan sebesar 7 %. Pada bulan maret, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 10 %. Pada bulan april, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 9,4 %. Pada bulan mei, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 8 %. Pada bulan juni, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 2,9 %. Pada bulan juli, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 7 %. Pada bulan agustus, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 1,7 %. Pada bulan september, dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 7,2 %. Pada bulan oktober, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 11 %. Pada bulan nopember, dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 1,8 %.

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan.⁶⁴ Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit. Data tentang pembiayaan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Data Bulanan Pembiayaan
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bln	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	1.359.615	4.279.153	5.137.950	5.153.853	5.278.746	5.850.110	7.913.772
2.	1.398.092	4.297.467	5.094.058	5.244.299	5.200.276	6.046.440	7.755.435
3.	1.922.186	4.284.254	4.982.792	5.606.041	4.967.109	6.126.216	7.851.398
4.	2.344.593	4.498.534	4.970.965	5.558.909	4.908.674	6.634.734	7.822.645

⁶⁴Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: SinarGrafika, 2010), hlm 151.

5.	2.859.546	4.577.875	4.915.646	6.123.880	5.093.045	6.825.016	7.828.732
6.	3.252.693	4.872.128	5.069.781	6.340.254	4.791.453	6.892.262	7.868.171
7.	3.541.692	4.988.544	4.739.668	6.396.435	4.897.954	6.683.496	7.817.186
8.	3.526.402	5.137.888	4.765.531	6.247.589	4.928.014	6.928.721	7.821.486
9.	3.531.105	5.142.288	5.038.335	6.247.589	5.019.921	7.072.993	7.936.068
10.	3.701.765	5.185.283	5.244.456	6.117.571	5.041.277	7.490.315	7.841.078
11.	3.914.439	5.197.772	5.429.722	6.074.010	5.230.853	7.400.494	7.952.292
12.	4.147.546	5.176.920	5.321.601	5.555.883	5.675.102	7.960.900	

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan pada tahun 2014 bulan februari, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 2,8 %. Pada bulan maret, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 37 %. Pada bulan april, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 21 %. Pada bulan mei, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 21 %. Pada bulan juni, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 13,7 %. Pada bulan juli, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 8,8 %. Pada bulan agustus, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,4 %. Pada bulan september, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,1 %. Pada bulan oktober, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 4,8 %. Pada bulan nopember, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 5,7 %. Pada bulan desember, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 5,9 %.

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan pada tahun 2015 bulan februari, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,4 %. Pada bulan maret, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,30 %. Pada bulan april, pembiayaan mengalami

peningkatan sebesar 5 %. Pada bulan mei, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 1,76 %. Pada bulan juni, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 6,4 %. Pada bulan juli, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 2,3 %. Pada bulan agustus, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 2,9 %. Pada bulan september, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,08 %. Pada bulan oktober, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,8 %. Pada bulan nopember, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,2 %. Pada bulan desember, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,4 %.

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan pada tahun 2016 bulan february, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0.8 %. Pada bulan maret, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 2,1 %. Pada bulan april, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,2 %. Pada bulan mei, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 1 %. Pada bulan juni, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 3,13 %. Pada bulan juli, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 6,5 %. Pada bulan agustus, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,5 %. Pada bulan september, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 5,7 %. Pada bulan oktober, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 4 %. Pada bulan nopember, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,10 %. Pada bulan desember, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 1,9 %.

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan pada tahun 2017 bulan february, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 1,7 %. Pada bulan maret, pembiayaan mengalami

peningkatan sebesar 6,8 %. Pada bulan april, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,8 %. Pada bulan mei, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 10 %. Pada bulan juni, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 3,5 %. Pada bulan juli, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,8 %. Pada bulan agustus, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 2,3 %. Pada bulan september, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 1 %. Pada bulan oktober, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,9 %. Pada bulan nopember, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,7 %. Pada bulan desember ,pembiayaan mengalami penurunan sebesar 8,5 %.

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan pada tahun 2018 bulan february, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 1,4 %. Pada bulan maret, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 4,4 %. Pada bulan april, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 1 %. Pada bulan mei, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 3,7 %. Pada bulan juni, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 5,9 %. Pada bulan juli, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 2,2 %. Pada bulan agustus, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,6 %. Pada bulan september, pembiayaan mengalami penngkatan sebesar 1,8 %. Pada bulan oktober, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,4 %. Pada bulan nopember, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 3,7 %. Pada bulan desember, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 8,4 %.

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan pada tahun 2019 bulan february, pembiayaan mengalami

peningkatan sebesar 3,3 %. Pada bulan maret, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 1,3 %. Pada bulan april, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 8,3 %. Pada bulan mei, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 2,8 %. Pada bulan juni, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,9 %. Pada bulan juli, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 3 %. Pada bulan agustus, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 3,6 %. Pada bulan september, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 2 %. Pada bulan oktober, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 5,9 %. Pada bulan nopember, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 1,1 %. Pada bulan desember, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 7,57 %.

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan pada tahun 2020 bulan february, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 2 %. Pada bulan maret, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 1,2 %. Pada bulan april, pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,3 %. Pada bulan mei, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,07 %. Pada bulan juni, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 0,5 %. Pada bulan juli, pembiayaan mengalami penurunanan sebesar 0,6 %. Pada bulan agustus, pembiayaan mengalami peningkatann sebesar 0,05 %. Pada bulan september, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 1,46 %. Pada bulan oktober, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 1,19 %. Pada bulan nopember, pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 1,41 %.

3. Laba Operasional

Laba operasional adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan). Laba operasional bertujuan untuk mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan laba operasional dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Data Bulanan Laba Operasional
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bln	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
01.	3.330	10.659	526	4.632	-180.661	883	-797
02.	5.798	17.630	1.025	10.373	-191.627	-3.275	1.266
03.	8.619	24.667	3.456	16.776	5.311	4.686	5.707
04.	11.152	28.455	3.569	17.283	7.083	4.759	1.118
05.	16.852	32.874	7.504	18.278	9.361	7.867	-9.938
06.	28.375	39.338	12.558	19.665	10.704	4.889	606
07.	38.123	46.890	16.247	22.070	12.567	4.457	-1.390
08.	47.052	50.675	17.279	22.593	14.233	8.108	-4.490
09.	55.411	56.278	22.040	19.651	15.813	7.957	-1.355
10.	66.482	61.113	23.369	-559.501	17.269	8.978	-3.336
11.	75.959	70.286	25.916	-583.811	18.247	8.010	3.759
12.	86.155	76.126	32.445	-812.922	20.418	18.550	

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2014 bulan februari, laba operasional etiga mengalami peningkatan sebesar 74 %. Pada bulan maret, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 48 %. Pada bulan april, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 29 %. Pada bulan mei, laba operasional mengalami

peningkatan sebesar 51 %. Pada bulan juni, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 68 %. Pada bulan juli, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 34 %. Pada bulan agustus, laba operasional tiga mengalami peningkatan sebesar 23,4 %. Pada bulan september, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 177 %. Pada bulan oktober, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 19,9 %. Pada bulan nopember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 14,2 %. Pada bulan desember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 13,4 %.

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2015 bulan februari, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 65 %. Pada bulan maret, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 39 %. Pada bulan april, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 15,3 %. Pada bulan mei, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 15,5 %. Pada bulan juni, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 19,6 %. Pada bulan juli, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 19,1 %. Pada bulan agustus, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 8 %. Pada bulan september, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 11 %. Pada bulan oktober, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 8,5 %. Pada bulan nopember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 15 %. Pada bulan desember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 8,3 %.

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2016 bulan februari, dana pihak ketiga mengalami

peningkatan sebesar 94,86 %. Pada bulan maret, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 23,6 %. Pada bulan april, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 3,26 %. Pada bulan mei, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 110 %. Pada bulan juni, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 67 %. Pada bulan juli, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 29,3 %. Pada bulan agustus, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 6,35 %. Pada bulan september, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 27,55 %. Pada bulan oktober, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 6 %. Pada bulan nopember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 10,8 %. Pada bulan desember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 25,1 %.

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2017 bulan februari, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 123,94 %. Pada bulan maret, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 61,72 %. Pada bulan april, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 3 %. Pada bulan mei, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 5,75 %. Pada bulan juni, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 7,5 %. Pada bulan juli, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 12,2 %. Pada bulan agustus, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 2,3 %. Pada bulan september, laba operasional mengalami penurunan sebesar 13,02 %. Pada bulan oktober, laba operasional mengalami penurunan sebesar 27,4 %. Pada bulan nopember, laba operasional mengalami

penurunan sebesar 4,3 %. Pada bulan desember, laba operasional mengalami penurunan sebesar 39,2%.

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2018 bulan februari, laba operasional mengalami penurunan sebesar 6 %. Pada bulan maret, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 102,77 %. Pada bulan april, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 33,36 %. Pada bulan mei, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 32,1 %. Pada bulan juni, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 14,3 %. Pada bulan juli, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 17,40 %. Pada bulan agustus, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 13,4 %. Pada bulan september, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 11,10 %. Pada bulan oktober, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 9,2 %. Pada bulan nopember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 5,6 %. Pada bulan desember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 11,89 %.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2019 bulan februari, laba operasional mengalami penurunan sebesar 27 %. Pada bulan maret, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 43 %. Pada bulan april, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 1,55 %. Pada bulan mei, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 65,30 %. Pada bulan juni, laba operasional mengalami penurunan sebesar 37,8 %. Pada bulan juli, laba operasional mengalami penurunan sebesar 8,83 %. Pada bulan agustus, laba operasional mengalami

peningkatan sebesar 81,9 %. Pada bulan september, laba operasional mengalami penurunan sebesar 1,8 %. Pada bulan oktober, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 12,8 %. Pada bulan nopember, laba operasional mengalami penurunan sebesar 10,78 %. Pada bulan desember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 131,58 %.

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2020 bulan februari, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 58,8 %. Pada bulan maret, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 35 %. Pada bulan april, laba operasional mengalami penurunan sebesar 80,4 %. Pada bulan mei, laba operasional mengalami penurunan sebesar 78,88 %. Pada bulan juni, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 93,9 %. Pada bulan juli, laba operasional mengalami penurunan sebesar 12,9 %. Pada bulan agustus, laba operasional mengalami penurunan sebesar 22,3 %. Pada bulan september, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 69,8 %. Pada bulan oktober, laba operasional mengalami penurunan sebesar 14,6 %. Pada bulan nopember, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 0,6%.

C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi bulan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2020, kemudian dianalisis menggunakan EVIEWS 9 dengan tujuan membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau tidak. Berikut hasil analisis databpenelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Statistik Deskriptif data berupa *mean*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk menggambarkan data secara umum. Dari hasil analisis, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

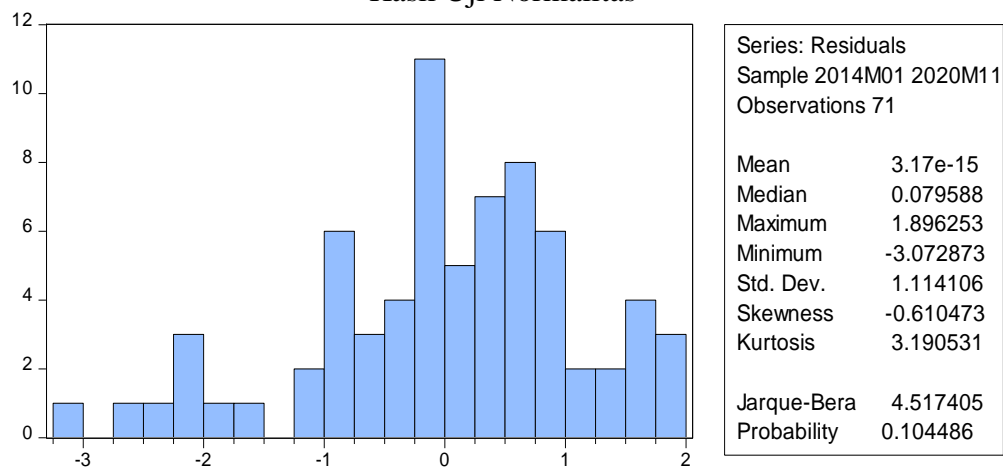
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	71	10,40000	16,61000	15,39310	1,087495
Pembiayaan	71	14,12000	15,90000	15,40887	0,367954
Laba Operasional	71	6,270000	11,36000	9,423944	1,177025
Valid N					

Tabel IV.4 menunjukkan dana pihak ketiga, pembiayaan dan laba operasional dengan jumlah data (N) adalah 71, dengan laba operasional minimum sebesar Rp 6,270000, dan maksimum sebesar Rp 11,36000, laba operasional mean sebesar Rp 9,423944, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp. 1,177025. Untuk variabel dana pihak ketiga minimum sebesar Rp. 10,40000, dan maksimal sebesar Rp. 16,61000, dana pihak ketiga mean sebesar Rp. 15,39310, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp. 1,087495. Untuk variabel pembiayaan minimum sebesar Rp 14,12000, dan maksimal sebesar Rp. 15,90000, pembiayaan mean sebesar Rp. 15,40887, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp 0,367954.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas bahwa nilai probability jarqua-bera sebesar 0,104486 berdistribusi normal karena nilai normalitasnya diatas 0,05. Sehingga pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap laba operasional berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF) dan *tolerance*. Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	32.21081	1789.856	NA
DPK	0.016603	219.6820	1.075733
Pembiayaan	0.145031	1914.536	1.075733

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF nya dibawah 5. Nilai VIF Dana Pihak Ketiga sebesar 1.075733, dan nilai VIF

Pembiayaan sebesar 1.075733. sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian..

b. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai *uji Durbin Watson* (DW). Berikut ini hasil uji autokorelasi dan dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.644761	Prob. F(2,60)	0.2016
Obs*R-squared	3.378426	Prob. Chi-Square(2)	0.1847

Tabel IV.6 dapat dilihat bahwa nilai dari Prob. Chi-Square pada Obs R-squared sebesar 0,1847 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Sehingga variabel dependen dan independen bebas dari autokorelasi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.795790	Prob. F(2,68)	0.4554
Obs*R-squared	1.623792	Prob. Chi-Square(2)	0.4440
Scaled explained SS	1.631364	Prob. Chi-Square(2)	0.4423

Tabel IV.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai prob.chi-Square pada Obs R-squared sebesar 0,4440 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel dependen dan independen dalam pnelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.73259	5.675457	3.653025	0.0005
DPK	-0.273860	0.128854	-2.125353	0.0372
Pembiayaan	-0.460325	0.380830	-1.208744	0.2309
R-squared	0.104054	Mean dependent var		9.423944
Adjusted R-squared	0.077703	S.D. dependent var		1.177025
S.E. of regression	1.130371	Akaike info criterion		3.124304
Sum squared resid	86.88621	Schwarz criterion		3.219910
Log likelihood	-107.9128	Hannan-Quinn criter.		3.162323
F-statistic	3.948729	Durbin-Watson stat		0.737140
Prob(F-statistic)	0.023855			

Tabel IV.8 diatas nilai R^2 sebesar 0.104054 yang artinya variabel DPK dan Pembiayaan dapat menjelaskan hubungan dengan Laba Operasional sebesar 10,40% dan sisanya sebesar 89,60% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.73259	5.675457	3.653025	0.0005
DPK	-0.273860	0.128854	-2.125353	0.0372

Pembiayaan	-0.460325	0.380830	-1.208744	0.2309
R-squared	0.104054	Mean dependent var		9.423944
Adjusted R-squared	0.077703	S.D. dependent var		1.177025
S.E. of regression	1.130371	Akaike info criterion		3.124304
Sum squared resid	86.88621	Schwarz criterion		3.219910
Log likelihood	-107.9128	Hannan-Quinn criter.		3.162323
F-statistic	3.948729	Durbin-Watson stat		0.737140
Prob(F-statistic)	0.023855			

Model persamaan regresi dari hasil perhitungan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LO = \alpha + b_1 DPK + b_2 P + e$$

Keterangan :

LO : Laba Operasional

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi linear berganda

DPK : Dana Pihak Ketiga

P : Pembiayaan

e : Error

Berdasarkan persamaan di atas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$LO = 20,73259 - 0,273860 DPK - 0,460325 P$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah sebesar 20,73259, Artinya jika nilai variabel dana pihak ketiga (X1) dan variabel pembiayaan (X2) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 1% maka struktur laba operasional sebesar $20,73259 \times 1\% = 20,73259\%$.

- b. Nilai koefisien pada regresi dana pihak ketiga adalah sebesar $-0,273860$ bernilai negatif, artinya jika dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur laba operasional mengalami penurunan sebesar $20,73259 - 0,273860 \times 1\% = 20,45873\%$, dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien pada regresi pembiayaan adalah sebesar $-0,460325$ bernilai negatif, artinya jika pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur laba operasional mengalami penurunan sebesar $20,73259 - 0,460325 \times 1\% = 20,272275\%$.
- d. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah sebesar 5.675457 .

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

. Hasil analisis uji parsial (uji t) dapat ditunjukkan pada tabel:

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.73259	5.675457	3.653025	0.0005
DPK	-0.273860	0.128854	-2.125353	0.0372
Pembiayaan	-0.460325	0.380830	-1.208744	0.2309
R-squared	0.104054	Mean dependent var		9.423944
Adjusted R-squared	0.077703	S.D. dependent var		1.177025
S.E. of regression	1.130371	Akaike info criterion		3.124304
Sum squared resid	86.88621	Schwarz criterion		3.219910
Log likelihood	-107.9128	Hannan-Quinn criter.		3.162323
F-statistic	3.948729	Durbin-Watson stat		0.737140
Prob(F-statistic)	0.023855			

Tabel IV.10 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

- a) Uji parsial dana pihak ketiga dengan tingkat $0,05$. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar -2.125353 . Uji t pada taraf 5% dengan $df = n-k (71-3)$ sehingga

diperoleh nilai t_{tabel} 1,99547. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,125353 < 1,99547$) maka dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014 – 2020.

b) Uji parsial pembiayaan dengan tingkat 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar -1,208744. Uji t pada taraf 5 % dengan $df = n-k$ (71-3) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 1,99547. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.208744 < 1,99547$) maka pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014 – 2020.

b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel:

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.73259	5.675457	3.653025	0.0005
DPK	-0.273860	0.128854	-2.125353	0.0372
Pembiayaan	-0.460325	0.380830	-1.208744	0.2309
R-squared	0.104054	Mean dependent var		9.423944
Adjusted R-squared	0.077703	S.D. dependent var		1.177025
S.E. of regression	1.130371	Akaike info criterion		3.124304
Sum squared resid	86.88621	Schwarz criterion		3.219910
Log likelihood	-107.9128	Hannan-Quinn criter.		3.162323
F-statistic	3.948729	Durbin-Watson stat		0.737140
Prob(F-statistic)	0.023855			

Berdasarkan tabel IV.11 diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3.948729. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat keabsahan $df = n-k-1$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.13 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.948729 > 3.13$), maka dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014 - 2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014 – 2020.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme perekonomian disektor riil melalui aktivitas investasi dan jual beli, serta memberikan pelayanan simpanan bagi para nasabah. Langkah lain yang dilakukan bank syariah untuk menghimpun dana secara optimal adalah melalui penghimpunan dana pihak ketiga.

Dari hasil hipotesis dengan melakukan uji t diperoleh t_{hitung} -2.125353 dan t_{tabel} sebesar 1,99547 , sehingga t_{hitung} (-2.125353) < t_{tabel} (1,99547) dan signifikansi < 0,05 (0.0372 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014-2020.

Hal ini sesuai pasal 1 nomor 20 undang-undang No 21 tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah atau unit usaha syariah dalam bentuk giro, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana pihak ketiga adalah dana

yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang mana menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pendapatan di Bank Syariah Bukopin, dan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nana Diana dan Syamsul Huda menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba.⁶⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2014 – 2020.

2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014 – 2020.

Pada variabel pembiayaan diperoleh $t_{hitung} -1.208744$ dan t_{tabel} sebesar 1,99547, sehingga $t_{hitung} (-1.208744) < t_{tabel} (1,99547)$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0.2309 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014-2020.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan tidak berpengaruh pada laba operasional dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai hasil hipotesis yang ada yaitu H_{a1} . Dimana H_{a1} pembiayaan berpengaruh terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2020.

⁶⁵ Lailatul Af'idah, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin* (Skripsi 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nana Diana dan Syamsul Huda menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap Pada Bank Umum Syariah Indonesia. Sehingga terdapat pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2014-2020

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014 – 2020.

Dengan hasil hipotesis dengan melakukan uji F dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,948729 > 3.13$), dan signifikansi $< 0,05$ ($3,948729 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014-2020.

Dalam pasal 1 nomor 20 undang-undang No 21 tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah atau unit usaha syariah dalam bentuk giro, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sedangkan menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 No. 12 Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan.⁶⁶ Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit. Sehingga dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara simultan

⁶⁶ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 151

terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2020.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin banyak masyarakat yang menghimpun dana pihak ketiga, maka semakin banyak pembiayaan yang dapat disalurkan kepada masyarakat. sehingga dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh terhadap laba operasional paada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2914-2020.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Pengambilan sampel dari tahun 2014 – 2020 berupa laporan bulanan, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 71 sampel
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas (Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan), sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar yang ditunjukkan oleh R^2 .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014 – 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji R^2 sebesar 0.104054, hal ini menunjukkan kontribusi dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap laba sebesar 10,40% dan sisanya sebesar 89,60% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah sebesar 20,73259, Artinya jika nilai variabel dana pihak ketiga (X_1) dan variabel pembiayaan (X_2) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 1% maka struktur laba operasional sebesar $20,73259 \times 1\% = 20,73259\%$.
3. Nilai koefisien pada regresi dana pihak ketiga adalah sebesar $-0,273860$ bernilai negatif, artinya jika dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur laba operasional mengalami penurunan sebesar $20,73259 - 0,273860 \times 1\% = 20,45873\%$.
4. Nilai koefisien pada regresi pembiayaan adalah sebesar $-0,460325$ bernilai negatif, artinya jika pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur laba operasional mengalami penurunan sebesar $20,73259 - 0,460325 \times 1\% = 20,272275\%$.

5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014 – 2020, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,125353 < -1,99547$).
6. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014 – 2020, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.208744 < 1,99547$).
7. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dapat diketahui dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014 – 2020, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.948729 > 3.13$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap laba operasional pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2014-2020 ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang bisa meningkatkan dana pihak ketiga, pembiayaan dan laba operasional.
2. Bagi pihak kampus semoga hasil penelitian ni dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi para pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukirno Sadono, dkk., *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Prenada, 2012.
- Harahap Sofyan Syahfi, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- _____, *Analisis Kritis atas Laporan Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Jumingan, *Analisis Sadono Sukirno, dkk., Pengantar Bisnis*, Jakarta: Prenada, 2012.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah
- Pasal 1 Nomor 21 Undang-undang No 21 Tahun 2008
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014, Cet. XII*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- _____, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002
- _____, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKNP, 2002
- _____, “*Penilaian Aset dalam Akuntansi Syariah*”, Yogyakarta: UPP AMP, 2006
- _____, *Teknik Perhitungan Bagi hasil daan Profit Marjin pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Rivai Veithzal, *Bank and Financial Institute Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Martono, “*Bank Keuangan Lainnya*”, Yogyakarta: BPFE UGM, 2003.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, cet: 1 Bandung, PT Mizan Pustaka, 2010

[Http:// www.ibnukatsironline.com](http://www.ibnukatsironline.com), Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Anfal Ayat 27*, 2015

[Http:// www.tafsiralquran.id](http://www.tafsiralquran.id), *Tafsir Al-Qur'an Surah AL-Maidah Ayat 1* 2020

Ismail, *Perbankan Syariah, cet 1* Jakarta: Kencana, 2011

_____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011

Karim Adiwarmanto A., *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, cet, ke 7, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010

Sulham M. dan Elly Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN-Malang Perss, 2008

Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010

Antonio Muhammad Syafi'I, *Bank syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2011

Sutanto Hery dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013

Mardani, *Hukum Bisnis Islam*, Jakarta: Kencana, 2014

Noor Juliansyah, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

_____, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Prasetyo Bambang & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Ansofino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta: Deepublish, 2016

Asnawi Nur dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.

SUMBER LAINNYA

Ekawati Mardhiyyah Fitria, *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Skripsi: Studi Ekonomi Pembangunan 2010.

Kholmi Maisyah, *Akuntansi dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam*”, Jurnal Studi Masyarakat Islam 15 No 1 Juni 2012

Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi : Eviews for Basic Econometric Analysis : Application and Interpretation*, Magelang: Unimma Press, 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : MHD AKBAR LUBIS
Nim : 1540 100015
Nama Panggilan : AKBAR
Fakultas/Jurusan : FEBI/PERBANKAN SYARIAH
Tempat/Tanggal Lahir : GUNUNG TUA/ 15 AGUSTUS 1996
Alamat Sekarang : Jln. Merdeka Gunung Tua Panyabungan
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Merdeka Gunung Tua Panyabungan
No Hp : 0822-7294-4631

LATAR PENDIDIKAN

- a. SD Negeri 093 Panyabungan
- b. MTsN 2 Mandailing Natal
- c. MAN 1 Mandailing Natal
- d. Progran Sarjana (S1) Istitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua

Ayah : Palit Lubis
Alamat : Jln. Merdeka Gunung Tua Panyabungan
Pendidikan : SMP
Pekerjaan ; Petani

Ibu : Rapiah S.Pd.I
Pendidikan : Strata Satu
Pekerjaan : Pns

**LAPORAN DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN DAN LABA
OPERASIONAL PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
PERIODE 2014 – 2020 (dalam jutaan Rupiah)**

NO	Tahun	Keterangan		
		Dana Pihak Ketiga	Pembiayaan	Laba Operasional
1.	2014	45.476.953	35.772.674	443.308
2.	2015	66.355.662	57.638.106	514.990
3.	2016	74.566.519	60.530.505	165.934
4.	2017	91.938.359	70.666.313	151.321
5.	2018	76.154.593	61.032.424	131.006
6.	2019	89.976.282	81.911.697	79.144
7.	2020	92.249.471	86.408.263	8.697

Sumber. www.ojk.go.id tahun 2014-2020

**Data Bulanan Dana Pihak Ketiga
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014 - 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bln	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	2.604.525	5.102.344	6.048.749	6.860.636	7.053.161	6.732.022	8.799.512
2.	2.455.959	5.191.524	6.002.705	6.936.192	6.518.364	6.934.810	8.960.280
3.	2.674.295	5.171.092	5.805.681	7.533.778	6.562.611	6.604.435	8.414.118
4.	2.849.749	5.191.603	5.629.426	7.513.276	6.257.392	6.938.401	8.794.060
5.	2.616.885	5.265.169	5.876.949	7.959.665	6.393.262	7.347.542	8.085.578
6.	2.967.373	5.554.336	6.512.872	8.210.445	6.158.765	7.676.789	7.843.398
7.	3.208.263	5.793.383	5.979.672	8.171.810	6.219.272	7.240.481	8.399.144
8.	3.497.065	5.683.092	6.080.875	8.031.265	6.030.885	7.560.263	8.255.246
9.	3.834.621	5.775.014	6.607.711	7.785.784	5.989.300	7.575.902	8.850.918
10.	4.484.817	5.879.582	6.596.768	7.641.930	5.942.384	8.310.160	8.192.499
11.	4.722.115	5.820.177	6.526.104	7.768.343	6.123.381	8.347.760	7.654.718
12.	5.076.469	5.928.346	6.899.007	7.525.232	6.905.806	8.707.657	

Sumber: www.ojk.go.id

**Data Bulanan Pembiayaan
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014 - 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bln	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	2.604.525	5.102.344	6.048.749	6.860.636	7.053.161	6.732.022	8.799.512
2.	2.455.959	5.191.524	6.002.705	6.936.192	6.518.364	6.934.810	8.960.280
3.	2.674.295	5.171.092	5.805.681	7.533.778	6.562.611	6.604.435	8.414.118
4.	2.849.749	5.191.603	5.629.426	7.513.276	6.257.392	6.938.401	8.794.060
5.	2.616.885	5.265.169	5.876.949	7.959.665	6.393.262	7.347.542	8.085.578
6.	2.967.373	5.554.336	6.512.872	8.210.445	6.158.765	7.676.789	7.843.398
7.	3.208.263	5.793.383	5.979.672	8.171.810	6.219.272	7.240.481	8.399.144
8.	3.497.065	5.683.092	6.080.875	8.031.265	6.030.885	7.560.263	8.255.246
9.	3.834.621	5.775.014	6.607.711	7.785.784	5.989.300	7.575.902	8.850.918
10.	4.484.817	5.879.582	6.596.768	7.641.930	5.942.384	8.310.160	8.192.499
11.	4.722.115	5.820.177	6.526.104	7.768.343	6.123.381	8.347.760	7.654.718
12.	5.076.469	5.928.346	6.899.007	7.525.232	6.905.806	8.707.657	

Sumber: www.ojk.go.id

**Data Bulanan Laba Operasional
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)**

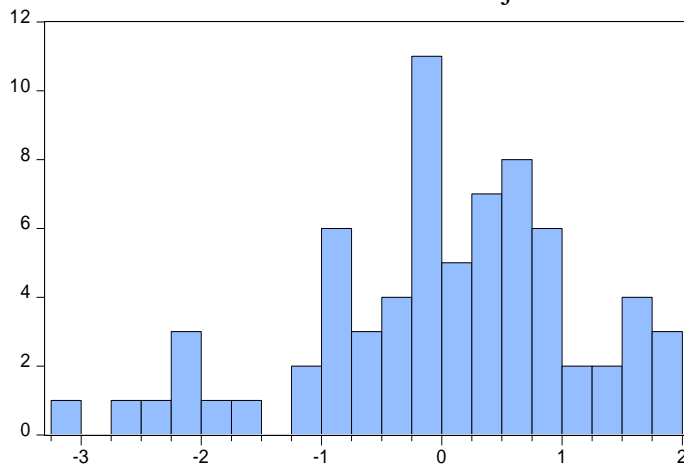
Bln	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
01.	3.330	10.659	526	4.632	-180.661	883	-797
02.	5.798	17.630	1.025	10.373	-191.627	-3.275	1.266
03.	8.619	24.667	3.456	16.776	5.311	4.686	5.707
04.	11.152	28.455	3.569	17.283	7.083	4.759	1.118
05.	16.852	32.874	7.504	18.278	9.361	7.867	-9.938
06.	28.375	39.338	12.558	19.665	10.704	4.889	606
07.	38.123	46.890	16.247	22.070	12.567	4.457	-1.390
08.	47.052	50.675	17.279	22.593	14.233	8.108	-4.490
09.	55.411	56.278	22.040	19.651	15.813	7.957	-1.355
10.	66.482	61.113	23.369	-559.501	17.269	8.978	-3.336
11.	75.959	70.286	25.916	-583.811	18.247	8.010	3.759
12.	86.155	76.126	32.445	-812.922	20.418	18.550	

Sumber: www.ojk.go.id

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	71	10,40000	16,61000	15,39310	1,087495
Pembiayaan	71	14,12000	15,90000	15,40887	0,367954
Laba Operasional	71	6,270000	11,36000	9,423944	1,177025
Valid N					

Hasil Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 2014M01 2020M11	
Observations 71	
Mean	3.17e-15
Median	0.079588
Maximum	1.896253
Minimum	-3.072873
Std. Dev.	1.114106
Skewness	-0.610473
Kurtosis	3.190531
Jarque-Bera	4.517405
Probability	0.104486

Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	32.21081	1789.856	NA
DPK	0.016603	219.6820	1.075733
Pembiayaan	0.145031	1914.536	1.075733

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.644761	Prob. F(2,60)	0.2016
Obs*R-squared	3.378426	Prob. Chi-Square(2)	0.1847

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.795790	Prob. F(2,68)	0.4554
Obs*R-squared	1.623792	Prob. Chi-Square(2)	0.4440
Scaled explained SS	1.631364	Prob. Chi-Square(2)	0.4423

Hasl Uji Koefisien Determinan (R^2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.73259	5.675457	3.653025	0.0005
DPK	-0.273860	0.128854	-2.125353	0.0372
Pembiayaan	-0.460325	0.380830	-1.208744	0.2309
R-squared	0.104054	Mean dependent var		9.423944
Adjusted R-squared	0.077703	S.D. dependent var		1.177025
S.E. of regression	1.130371	Akaike info criterion		3.124304
Sum squared resid	86.88621	Schwarz criterion		3.219910
Log likelihood	-107.9128	Hannan-Quinn criter.		3.162323
F-statistic	3.948729	Durbin-Watson stat		0.737140
Prob(F-statistic)	0.023855			

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.73259	5.675457	3.653025	0.0005
DPK	-0.273860	0.128854	-2.125353	0.0372
Pembiayaan	-0.460325	0.380830	-1.208744	0.2309
R-squared	0.104054	Mean dependent var		9.423944
Adjusted R-squared	0.077703	S.D. dependent var		1.177025
S.E. of regression	1.130371	Akaike info criterion		3.124304
Sum squared resid	86.88621	Schwarz criterion		3.219910
Log likelihood	-107.9128	Hannan-Quinn criter.		3.162323
F-statistic	3.948729	Durbin-Watson stat		0.737140
Prob(F-statistic)	0.023855			

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.73259	5.675457	3.653025	0.0005
DPK	-0.273860	0.128854	-2.125353	0.0372
Pembiayaan	-0.460325	0.380830	-1.208744	0.2309
R-squared	0.104054	Mean dependent var		9.423944
Adjusted R-squared	0.077703	S.D. dependent var		1.177025
S.E. of regression	1.130371	Akaike info criterion		3.124304
Sum squared resid	86.88621	Schwarz criterion		3.219910
Log likelihood	-107.9128	Hannan-Quinn criter.		3.162323
F-statistic	3.948729	Durbin-Watson stat		0.737140
Prob(F-statistic)	0.023855			

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.73259	5.675457	3.653025	0.0005
DPK	-0.273860	0.128854	-2.125353	0.0372
Pembiayaan	-0.460325	0.380830	-1.208744	0.2309
R-squared	0.104054	Mean dependent var		9.423944
Adjusted R-squared	0.077703	S.D. dependent var		1.177025
S.E. of regression	1.130371	Akaike info criterion		3.124304
Sum squared resid	86.88621	Schwarz criterion		3.219910
Log likelihood	-107.9128	Hannan-Quinn criter.		3.162323
F-statistic	3.948729	Durbin-Watson stat		0.737140
Prob(F-statistic)	0.023855			

